

ABSTRAK

Pendidikan Karakter di Taman Kanak-kanak Mutiara Ananda Tabing Padang

Oleh: Nela Cyntia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan karakter anak yang sudah mulai berkembang tetapi masih belum optimal. Metode yang digunakan guru masih kurang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Peneliti melihat bahwa walaupun belum dicanangkan sebagai salah satu lembaga AUD dengan program pendidikan karakter, Taman Kanak-kanak Mutiara Ananda adalah salah satu sekolah yang sudah melaksanakan program pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter di Taman Kanak-kanak Mutiara Ananda Tabing Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru serta orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diolah dengan teknik analisis data model Milles dan Hubberman melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data. Dan teknik pengabsahan data menggunakan *uji credibility, transterability, dependability* dan *confirmability*.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pendidikan karakter di Taman Kanak-kanak Mutiara Ananda sesuai dengan pedoman pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini, hal ini terlihat dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan berkesinambungan. Sehingga anak-anak mampu menerapkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam program pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan perkembangan anak dan membuat anak menjadi senang. faktor pendukung kegiatan pendidikan karakter yaitu metode yang digunakan guru serta media yang tersedia berbagai macam, sedangkan hambatan yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan karakter anak sehingga sulit untuk menyesuaikan antara pendidikan karakter anak di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.